

ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM “FAKTA +62” MDTV TERHADAP MINAT MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS LAMPUNG MENJADI JURNALIS

Oleh

Leonard Lazio Al Asyadh

Penurunan minat mahasiswa terhadap profesi jurnalis di tengah krisis industri media menjadi fenomena yang mengkhawatirkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terpaan program berita investigasi Fakta+62 di MDTV terhadap minat mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Lampung menjadi jurnalis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan metode survei. Data dikumpulkan dari 90 responden mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Lampung menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana melalui perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,749. Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa terpaan program Fakta+62 memberikan kontribusi pengaruh sebesar 56,2% terhadap minat menjadi jurnalis, sementara 43,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Secara statistik, ditemukan pengaruh yang signifikan antara variabel terpaan program dengan minat mahasiswa ($p < 0,05$). Dengan demikian, program Fakta+62 terbukti menjadi stimulus audiovisual yang efektif dalam membangun orientasi profesional mahasiswa di bidang jurnalistik.

Kata Kunci : Jurnalis, Terpaan Media, Fakta+62, Minat Mahasiswa, Televisi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE “FAKTA +62” PROGRAM ON MDTV TOWARD THE INTEREST OF COMMUNICATION SCIENCE STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG IN BECOMING JOURNALISTS

By

Leonard Lazio Al Asyadh

The declining interest of students in the journalism profession amidst the media industry crisis has become a concerning phenomenon. This study aims to analyze the influence of the investigative news program Fakta+62 on MDTV on the interest of Communication Science students at the University of Lampung in becoming journalists. The research employs a quantitative explanative approach with a survey method. Data were collected from 90 communication science University of Lampung student respondents using convenience sampling techniques. Data analysis was conducted using simple linear regression via SPSS software. The results show a strong relationship between the two variables with a correlation coefficient (R) of 0.749. The coefficient of determination (R^2) indicates that exposure to the Fakta+62 program contributes 56,2% to the interest in becoming a journalist, while the remaining 43,8% is influenced by other factors outside this study. Statistically, a significant influence was found between the program exposure variable and student interest ($p < 0.05$). Thus, the Fakta+62 program is proven to be an effective audiovisual stimulus in building students' professional orientation in the field of journalism.

Keywords : Journalist, Media Exposure, Fakta+62, Student Interest, Television.